

KARAKTERISTIK MASYARAKAT TERHADAP PENGETAHUAN MENCUCI TANGAN DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN MAKLALUT KABUPATEN SORONG

Maylar Gurning¹

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Email : maylargurning.ua@gmail.com

Dirgantari Pademme²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Email : dirgantaristikespapua@gmail.com

Tince Hutubessy³

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Papua

Email : tincehutubessy@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis virus terbaru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Covid-19. Provinsi Papua Barat, per tanggal 2 September 2020 terdapat 868 pasien positif. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong pertanggal 2 September 2020, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 108 pasien, dengan 4 pasien masih dalam perawatan, 103 telah dinyatakan sembuh dan 1 pasien meninggal. **Tujuan penelitian** adalah mengetahui hubungan karakteristik masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian dilaksanakan di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong pada bulan Desember 2020 – Januari 2021. Populasi masyarakat Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong berjumlah 238 responden dengan Sampel berjumlah 149 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Serta uji yang digunakan adalah uji *chi square*. **Hasil penelitian** ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan karakteristik (usia, pendidikan dan jenis kelamin) masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong. **Kesimpulan** bahwa tidak ada hubungan karakteristik (usia, pendidikan dan jenis kelamin) masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong. **Saran** bahwa perlu masyarakat semakin meningkatkan kesadaran diri untuk mencuci tangan, bukan hanya dalam masa Covid-19 saja tetapi sampai masa Covid-19 ini pun berlalu.

Kata kunci: Hipertensi; Dukungan Keluarga; Lansia

ABSTRACT

Introduction Covid-19 is an infectious disease caused by the latest type of corona virus which was discovered in 2019, hereinafter referred to as Covid-19. West Papua

*Province, as of September 2, 2020 there were 868 positive patients. Data from the Sorong District Health Office dated September 2, 2020, the number of confirmed cases of Covid-19 was 108 patients, with 4 patients still being treated, 103 have been declared cured and 1 patient has died. **The purpose of the study** was to determine the relationship between community characteristics and knowledge of hand washing in preventing the transmission of Covid-19 in Maklalut Village, Sorong Regency. This research is a quantitative research with a cross sectional study design. The research was carried out in Maklalut Village, Sorong Regency. in December 2020 – January 2021. The population of the Maklalut Sub-district, Sorong Regency, amounted to 238 respondents with a sample of 149 respondents using purposive sampling technique. The instrument used is a questionnaire. And the test used is the chi square test. **The results** of this study indicate that there is no relationship between the characteristics (age, education and gender) of the community on the knowledge of hand washing in preventing the transmission of Covid-19 in Maklalut Village, Sorong Regency. **The conclusion** is that there is no relationship between the characteristics (age, education and gender) of the community on the knowledge of hand washing in preventing the transmission of Covid-19 in Maklalut Village, Sorong Regency. **Suggestions** that people need to increase their self-awareness to wash their hands, not only during the Covid-19 period but until this Covid-19 period has passed.*

Keywords: Hypertension; Family support; seniors

PENDAHULUAN

Covid-19 adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis virus terbaru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Covid-19. Ukuran virus ini tergolong sangat sangat kecil dengan ukuran 120-160 mm, dengan ukuran tersebut mampu menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta (Han dan Yan, 2020).

Penularan Covid-19 ditularkan melalui seseorang yang positif melalui droplet yang keluar saat seseorang batuk atau bersin. Pandemi Covid-19 untuk pertama kalinya diumumkan secara resmi di Indonesia pada tanggal 11 Maret 2020, dan pada tanggal 25 Maret 2020 telah tersebar dan menjakit 175 negara di dunia dengan jumlah kasus 425.493 (JHU, 2020). Hingga pada tanggal 31 Maret 2020 telah menyebar ke 203 negara dengan jumlah kasus 818.703 (Qandi dkk, 2020). Hal ini

menedakan begitu cepatnya penyebaran virus ini yang menjangkit semua populasi.

Gejala yang ditimbulkan dari Covid-19 memiliki kesamaan yang menyerupai flu yang umumnya terjadi. Tanda yang paling umum dari terjangkitnya virus ini adalah gangguan pernafasan akut, seperti adanya demam, batuk dan sesak. Dimana masa inkubasi 5-6 hari sampai 14 hari. Kasus berat dari gejala virus covid-19 ini adalah pneumonia, sindrom penafassan dan kematian (Dirjen P2P, 2020).

Tahrucz (2020), terdapat 24 Provinsi yang telah mengkonfirmasi terkait penemuan pasien positif Covid-19 di mulai dari Sumatera sampai Papua. Di Indonesia data yang terkonfirmasi sebanyak 50,187 kasus, dimana dalam perawatan 20.188 dan sembu 20.488, serta ada kasus

meninggal sebanyak 2.620 (Sinaga, 2020).

Data yang di peroleh dari Provinsi Papua Barat, per tanggal 2 September 2020 terdapat 868 pasien positif, dengan kasus sembuh sebanyak 598 kasus dan yang meninggal 15 pasien (Dinke Provinsi Papua Barat, 2020).

Salah satu pemutusan mata rantai dari penyebaran virus Covid-19 ini adalah pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penularan melalui menjaga kebersihan tangan dan penggunaan masker.

Proteksi diri dengan mencuci tangan secara rutin dengan menggunakan sabun dan air ataupun handsanitizer mampu mengurangi pencegahan penularan virus (WHO, 2020).

Pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 dipengaruhi oleh karakteristik masyarakat itu sendiri. Pengetahuan mencuci tangan tersebut akan memengaruhi seseorang untuk tetap aktif dalam melakukan protokol kesehatan dalam mencuci tangan.

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong pertanggal 2 September 2020, jumlah kasus terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 108 pasien, dengan 4 pasien masih dalam perawatan, 103 telah dinyatakan sembuh dan 1 pasien meninggal (Dinkes Kabupaten Sorong, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan di kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong dengan Kepala Kelurahan di dapatkan bahwa ada warganya yang terkonfirmasi Covid-19 ada di RW 01. Hasil wawancara dengan petugas Puskesmas menyatakan bahwa ada 4 pasien yang dinyatakan positif, dimana 2 orang masih dalam perawatan dan 2 telah dinyatakan sembuh.

Jumlah penduduk yang ada di RW 01, RT 01 dan 02 berjumlah 238 jiwa.

Data dari petugas kesehatan di Puskesmas mengatakan di kelurahan Maklalut hampir 70% masyarakat memiliki pengetahuan yang minim terkait pentingnya mencuci tangan dalam mencegah penularan Covid.

Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan karakteristik masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong?

Tujuan Penelitian

Mengetahui hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.

1. Mengetahui hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.
2. Mengetahui hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong pada tanggal 18 Desember 2020 sampai dengan 13 Januari 2021.

Populasi pada penelitian ini adalah semua masyarakat yang tinggal di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong RW 01 RT 01 dan 02 lansia yang menderita hipertensi sebanyak

238 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 149 responden. Pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dilihat dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti yaitu masyarakat yang berusia 17-65 tahun, yang dapat berkomunikasi dengan baik dan yang bersedia menjadi responden.

Bahan yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner karakteristik responden dan pengetahuan mencuci tangan. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *chi-square* dengan melihat taraf signifikansi $p \text{ value} \leq 0,05$.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia masyarakat di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong Tahun 2020

No	Usia	(F)	(%)
1	17 - 25	49	32,9
2	26 - 35	52	34,9
3	36 - 45	31	20,8
4	46 - 55	13	8,7
5	56 - 65	4	2,7
Total		149	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak berada pada usia 26 – 35 tahun sebanyak 52 orang (34,9%), dibandingkan dengan responden usia 56 - 65 tahun sebanyak 4 orang (2,7%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan jenis kelamin masyarakat di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong Tahun 2020

No	Jenis Kelan	(F)	(%)
1	Laki-laki	85	57,0
2	Perempuan	63	43,0
Total		149	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah responden lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 85 orang (57,0%), dibandingkan dengan responden perempuan sebanyak 63 orang (43,0%).

Tabel 3 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan masyarakat di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong Tahun 2020

No	Pendidikan	(F)	(%)
1	Pendidikan Dasar	35	23,5
2	SMP	46	30,9
3	SMA	61	40,9
4	Pendidikan Tinggi	7	4,7
Total		149	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa jumlah responden lebih banyak yang berpendidikan SMA sebanyak 61 orang (40,9%), dan pendidikan paling sedikit responden dengan pendidikan tinggi sebanyak 7 orang (4,70%).

Tabel 4 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan mencuci tangan masyarakat di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong Tahun 2020

No	Pengetahuan Mencuci Tangan		(F)	(%)
	Baik	Kurang		
1	Baik		18	12,1
2	Kurang		131	87,9
Total			149	100

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa jumlah responden lebih banyak yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kurang sebanyak 131 orang (87,9%), dan pengetahuan mencuci tangan paling sebanyak 18 orang (12,1%).

Tabel 5 Distribusi analisa tabulasi silang hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong Tahun 2020

Usia	pengetahuan mencuci tangan				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	F	%
17 - 25	7	14,3	42	85,7	49	100
26 - 35	8	15,4	44	84,6	52	100
36 - 45	1	3,2	30	96,6	31	100
46 - 55	2	15,4	11	84,6	13	100
56 - 65	0	0	4	100	4	100
Total	18	12,1	131	87,9	149	100

$\alpha = 0,05$ p -
valu
 $e =$
0,44
4

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden berusia 26 – 35 tahun dengan pengetahuan mencuci tangan kurang berjumlah 44 responden (86,4%) lebih besar dari responden yang berusia 26 - 35 tahun dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 8 responden (15,4%). Sedangkan responden berusia 56 - 65 tahun dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 responden (100%) lebih besar daripada responden dengan usia 56 - 65 tahun dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 0 responden (0,00%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,444$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.

Tabel 6 Distribusi analisa tabulasi silang hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong Tahun 2020

Pendidikan	pengetahuan mencuci tangan				Total	
	Baik		Kurang			
	f	%	f	%	F	%
Pendidikan Dasar SMP	3	8,6	32	91,4	35	100
SMA	6	13,0	40	87,0	46	100
Pendidikan	9	14,8	52	85,2	61	100
Pendidikan	0	0	7	100	7	100

Tinggi						Peremp	9	14,3	54	85,7	52	1
Total	18	12,1	131	87,9	149	uan						0
						0						0
						Total	18	12,1	131	87,9	149	1
	$\alpha = 0,05$			$p\text{-value}$								0
				$= 0,611$								0

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa responden berpendidikan SMA dengan pengetahuan mencuci tangan kurang berjumlah 52 responden (85,2%) lebih besar dari responden yang berpendidikan SMA dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 9 responden (14,8%). Sedangkan responden berpendidikan SMA dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (100%) lebih besar daripada responden dengan berpendidikan SMA dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 0 responden (0,00%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,611$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklulut Kabupaten Sorong.

Tabel 7 Distribusi analisa tabulasi silang hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklulut Kabupaten Sorong Tahun 2020

Pendidikan	pengetahuan mencuci tangan				Total
	Baik		Kurang		
	f	%	f	%	
Laki-laki	9	10,5	77	89,5	40

$\alpha = 0,05$

$p\text{-value}$
 $=$
 $0,332$

Sumber data primer 2020

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki dengan pengetahuan mencuci tangan kurang berjumlah 77 responden (89,5%) lebih besar dari responden laki-laki dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 5 responden (10,5%). Sedangkan responden perempuan dengan pengetahuan kurang sebanyak 54 responden (85,7%) lebih besar daripada responden perempuan dengan pengetahuan mencuci tangan baik sebanyak 9 responden (14,3%).

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,323$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklulut Kabupaten Sorong.

PEMBAHASAN

Hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklulut Kabupaten Sorong.

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,444$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam

pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Wulandari dkk (2020), yang menunjukkan bahwa usia tidak memiliki hubungan terhadap pencegahan Covid-19 pada masyarakat Kalimantan Selatan.

Dalam penelitian ini, usia yang paling banyak adalah usia 26 – 35 tahun dalam kategori usia dewasa awal yang berjumlah 52 orang (34,9%). Usia ini merupakan rentang dimana seseorang masih memiliki daya tangkap maupun daya pikir yang sangat baik, sehingga segala informasi yang diberikan terkait mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 dapat diserap dengan baik.

Namun hal ini bertolak belakang dengan hasil yang diperoleh yang menunjukkan bahwa usia 26 - 35 tahun malah memiliki pengetahuan mencuci tangan kurang berjumlah 44 responden (86,4%). Ada beberapa faktor yang menghambat proese pembelajaran pada orang dewasa misalnya adanya gangguan penglihatan ataupun pendengaran sehingga membuat penurunan dalam kekuatan berfikir dan bekerja (Maulana, 2007).

Selain faktor penglihatan dan pendengaran, adalah faktor secara fisiologis mislanya keadaan fisik yang sedang sakit ataupun adanya keterbatasan dalam panca indera. Hal ini tidak bisa dipungkiri menjadi faktor dalam menganggapi suatu informasi yang diberikan.

Selain faktor fisiologis, ternyata faktor psikologi juga mempengaruhi usia seseorang dalam menyimpan pengetahuan dan informasi, seperti kecemasan, beban pekerjaan dan masalah dalam keluarga yang meningkatkan ketegangan.

Secara teori semakin

bertambahnya usia seseorang maka akan semakin banyak informasi dan pengalaman yang dimiliki sehingga akan semakin paham tentang pentingnya mencuci tangan dalam memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 di masyarakat.

Hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,611$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalut Kabupaten Sorong.

Menurut teori Notoatmodjo (2018), pendidikan merupakan proses dari suatu pembelajaran yang dapat dikembangkan sehingga meningkatkan kemampuan dalam diri individu itu sendiri. Pendidikan dapat berupa pendidikan formal dan non formal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa responden berpendidikan SMA sebanyak 61 orang (40,9%), dibandingkan dengan responden pendidikan tinggi yang hanya berjumlah 7 orang (4,70%). Namun hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat masih sangat kurang terkait pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19.

Secara teori pendidikan memengaruhi seseorang dalam mempersepsikan suatu ide dan teknologi. Seperti halnya penyebaran Covid-19, masih ada masyarakat yang tidak mempercayai bahwa Covid-19 ada dan nyata.

Semakin tinggi pendidikan seseorang maka seharusnya semakin mudah pula penerimaan informasi yang dimiliki. Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam penerimaan informasi (Notoatmodjo, 2018).

Masyarakat yang belum memahami pentingnya mencuci tangan dengan sabun, perlu diberikan sosialisasi dan pendidikan kesehatan, hal ini karena masih ada masyarakat masih beranggapan tanpa rutin mencuci tangan tidak akan menularkan virus tersebut ke orang lain.

Hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong

Berdasarkan hasil uji statistic *chi square* diperoleh nilai $p = 0,323$ ($\alpha \geq 0,05$). Karena nilai $p > \alpha$ maka H_0 diterima. Hal ini berarti tidak ada hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong.

Secara teori jenis kelamin termasuk dalam faktor pemungkin yang memengaruhi pengetahuan seseorang (Notoatmodjo, 2018). Namun Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki maupun perempuan tidak memiliki pengaruh terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan Covid-19.

Perempuan memiliki kecenderungan untuk berperilaku disiplin dalam suatu kejadian atau situasi dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini menyebabkan perempuan biasanya akan lebih protektif dalam menjaga kesehatan dan lingkungan dimana dia berada.

Menurut Susilo (2020), di Indonesia kasus kematian akibat Covid-19 lebih di dominasi atau lebih banyak terjadi pada laki-laki daripada perempuan. Hal ini karena laki-laki tidak betah untuk tidak keluar rumah maupun isolasi mandiri di rumah.

Secara aktifitas, perempuan lebih mampu untuk mengendalikan diri dengan hal-hal di luar rumah seperti mengurus rumah dan menghabiskan waktu dengan menonton, memasak ataupun melakukan kesenangan di dalam rumah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tidak ada hubungan usia masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong.

1. Tidak ada hubungan pendidikan masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong.
2. Tidak ada hubungan jenis kelamin masyarakat terhadap pengetahuan mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19 di Kelurahan Maklalat Kabupaten Sorong.

Saran

1. Bagi institusi keperawatan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi bagi mahasiswa dan praktisi dalam ilmu pengetahuan di bidang keperawatan maupun bidang kesehatan lainnya dengan menyediakan informasi mengenai pentingnya mencuci tangan dalam pencegahan penularan Covid-19

2. Bagi masyarakat, diharapkan dengan adanya penelitian ini masyarakat semakin meningkatkan kesadaran diri untuk mencuci tangan, bukan hanya dalam masa Covid-19 saja tetapi sampai masa Covid-19 ini pun berlalu.

es.go.id/berita/baca/356/Cuci-Tangan-Pakai-Sabun-Efektif-Bunuh-Virus-Covid-19. diakses pada tanggal 20 Agustus 2020

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong 2020. Satgas Covid-19 Perkembangan Corona Virus Diseases (Covid-19) di Kabupaten Sorong. diakses pada tanggal 5 September 2020

Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat 2020. Satgas Covid-19 Perkembangan Corona Virus Diseases (Covid-19). diakses pada tanggal 3 September 2020

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus disease (Covid-19)*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI

Han Y, Yang H, 2020. The Transmission and Diagnosis Of 2019 novel coronavirus Infection disease Covid-19. Chinese perspective. *J Med Virol*. Published online March 6 DOI: 10.1002/jmv.25749. diakses pada tanggal 8 Agustus 2020

John Hopkins University & medicine Coronavirus Resource center <https://Coronavirus.Jhu.Edu/Map/Html>

Kemenkes 2020. Cuci Tangan Pakai Sabun Efektif Bunuh Virus Covid-19. <http://www.b2p2vrp.litbang.kemk>

Maulana, H. 2007. *Promosi kesehatan*. Jakarta : EGC

Notoatmodjo, S. 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2018. *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta

Qandi, G. Assamar & Nur A. Rakhmawati, 2020. Visualisasi data penyebaran COVID-19 di Indonesi. Teknikal report Departemen Sistem Informasi Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, Indonesia. diakses pada tanggal 14 Agustus 2020

Sinaga, Lia R. V. 2020. Sosialisasi Perilaku Cuci Tangan pakai Sabun di Desa Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Corona-19. *Jurnal Abdimas Mutiara 1*(2)

Susilo A., dkk. 2020 Coronavirus disease 2019. Tinjauan Literatur terkini Coronavirus disease 2019 : review of curerent literatures. *Jurnal Penyakit dalam Indonesia 7*(1)

Tahrus ZNH. 2020. *Dunia Dalam Ancaman Pandemi: Kajian Transisi Kesehatan dan Mortalitas Akibat Covid-19*. Kajian demografi Sosial Departemen Sosiologi FISIP UI.

World health Organization. 2020.
Coronavirus Desease 2019
(*Covid-19*) Situation report

Wulandari A., dkk. 2020 Hubungan
Karakteristik Individu dengan
Pengetahuan tentang pencegahan
Coronavirus Desease 2019 Pada
Masyarakat di Kalimantan
Selatan. *Jurnal Kesehatan*
Masyarakat Indonesia, 15(1)